

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pakan merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan usaha budidaya. Pada umumnya pakan komersial dapat menghabiskan sekitar 60-70% dari total biaya produksi. Tingginya harga pakan dan kualitas nutrisinya yang rendah merupakan hambatan dalam proses budidaya. Oleh karena itu, dibutuhkan bahan yang dapat menekan biaya produksi tetapi tidak menurunkan kandungan nutrisi dari pakan (Danu, *dkk.*, 2015).

Harga pakan sangat mempengaruhi biaya produksi dan keuntungan yang diperoleh dari usaha budidaya. Oleh karena itu, dibutuhkan bahan baku pakan ikan yang murah. Beberapa kriteria yang harus dipertimbangkan dalam mencari bahan baku pakan ikan antara lain dapat memenuhi kebutuhan nutrisi ikan, memiliki kualitas baik, tersedia dalam jumlah besar dan berkelanjutan, tidak bersaing dengan kebutuhan manusia, dan harga relatif murah (Mulyasari, *dkk.*, 2013).

Pengembangan bahan pakan alternatif yang berasal dari limbah pertanian tidak dimanfaatkan dan belum lazim digunakan sebagai bahan pakan, dapat terus dilakukan untuk mendapatkan bahan pakan alternatif baru. Salah satu contoh limbah pertanian tersebut adalah kulit singkong. Kulit singkong merupakan limbah dari pengupasan umbi singkong, (Masroh, *dkk.*, 2014). Menurut Mulyasari, *dkk.*, (2013) setiap kilogram singkong dapat menghasilkan 15–20% kulit singkong sehingga apabila dibuang maka akan mencemari lingkungan.

Kulit singkong masih mengandung bahan-bahan organik seperti karbohidrat, protein, lemak, dan mineral dan dapat dimanfaatkan sebagai bahan pembuat pakan ikan. Mulyasari, *dkk.*, (2013) menyatakan kulit singkong mengandung kadar protein 1,03%, lemak 1,74%, dan karbohidrat 78,20%. Kandungan karbohidrat yang besar dapat dimanfaatkan oleh ikan sebagai cadangan energi.

Ikan mas (*Cyprinus carpio* L.) adalah salah satu jenis ikan tawar yang memiliki daerah penyebaran yang merata di Indonesia. Oleh sebab itu jenis ikan ini banyak dikenal dan digemari oleh masyarakat. Ikan mas merupakan sumber protein hewani bagi kebutuhan gizi manusia yang aman bagi kesehatan karena kandungan asam lemaknya sedikit sehingga mengurangi peningkatan kolesterol dalam darah (Patriono, *dkk.*, 2009).

Ikan mas merupakan ikan air tawar yang termasuk kedalam jenis ikan pemakan segalanya (Omnivora), dalam pemberian pakan ikan mas bisa diberikan apa saja, baik itu pakan yang berupa pellet, pakan tambahan berupa cincangan daging, ikan rucah maupun limbah makanan, selain itu juga ikan mas dapat diberikan pakan berupa dedaunan. jenis dedaunan yang disukai ikan mas diantaranya daun kangkung, daun ubi dan daun papaya.

Budidaya ikan mas sebagai salah satu usaha di bidang perikanan diharapkan dapat meningkatkan produksi ikan. Budidaya ikan secara intensif perlu disediakan pakan dalam jumlah yang cukup, tepat waktu, berkesinambungan dan memenuhi syarat gizi yang dibutuhkan oleh ikan (Rahmi, *dkk.*, 2013)

Menurut Rahmi, *dkk.*, (2013) faktor utama yang dapat menentukan keberhasilan pemeliharaan ikan adalah ketersediaan pakan dalam jumlah, kualitas dan waktu yang tepat. Pemberian pakan dari pabrik sering menjadi kendala bagi petani karena harganya mahal, sehingga penyediaan pakan pabrik memerlukan biaya yang relatif tinggi bahkan dapat mencapai 60 – 70% dari komponen biaya produksi.

Usaha dalam mengatasi masalah pakan buatan pabrik yang mahal, dapat dengan mengupayakan penyediaan pakan buatan sendiri yang sumber bahannya banyak tersedia, harganya murah, mudah didapatkan dan memiliki nilai gizi yang tinggi. Alternatif sumber bahan pakan murah tetapi memiliki kandungan gizi yang sesuai dengan kebutuhan ikan. Salah satu bahan yang masih tersedia banyak dengan harga murah dan tidak dimanfaatkan lagi adalah kulit singkong. Berdasarkan uraian ini maka peneliti mengambil sebuah penelitian dengan judul ” **Perbedaan Dosis Pakan yang Disubstitusi Tepung Kulit Singkong (*Manihot esculenta crantz*) terhadap Pertumbuhan dan Sintasan Benih Ikan Mas (*Cyprinus carpio L*)**”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Perlakuan manakah yang menghasilkan pertumbuhan terbaik ?
2. Perlakuan Mnakah yang menghasilkan sintasan terbaik ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari pelaksanaan penelitian ini yaitu untuk mengetahui :

1. Perlakuan yang menghasilkan pertumbuhan terbaik
2. Perlakuan yang menghasilkan sintasan terbaik

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat pelaksanaan penelitian ini adalah :

1. Memberikan informasi kepada pembudidaya ikan mengenai pengaruh perbedaan dosis pakan yang disubstitusi tepung kulit singkong pada pakan benih ikan mas
2. Mengatasi mahalnya pakan komersial dengan cara memanfaatkan bahan lokal
3. Bahan referensi penelitian lanjutan